

**STRATEGI THE PANDEMIC FUND MELALUI JARINGAN ADVOKASI
TRANSNASIONAL DALAM MEMENGARUHI KEBIJAKAN
PENDANAAN NEGARA DONOR**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

DAFFA ARKAAN

2110852010



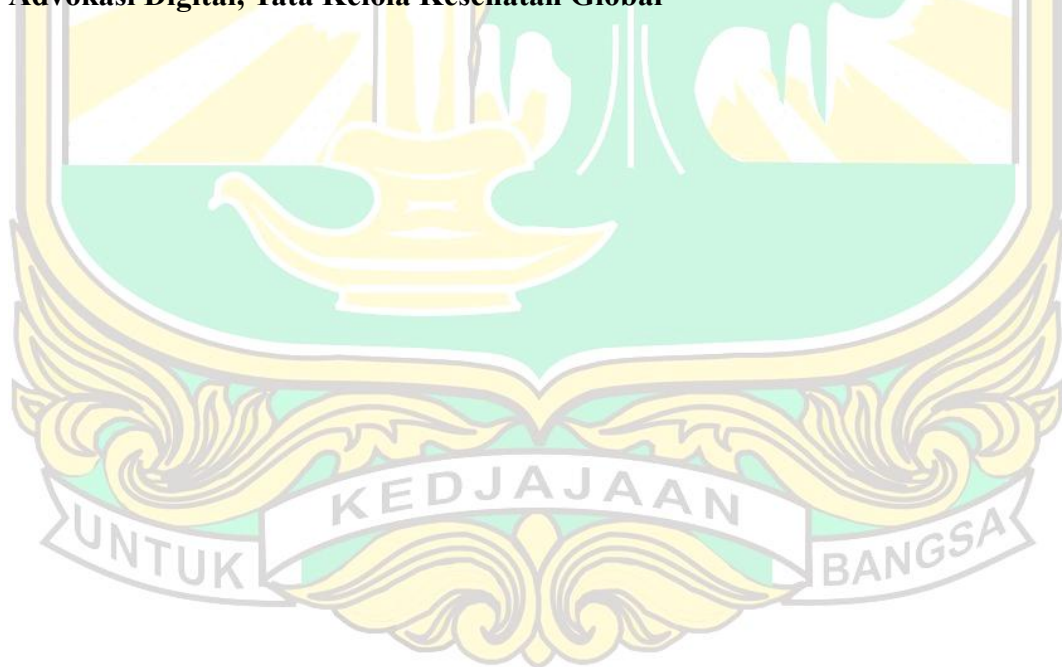
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi advokasi the Pandemic Fund melalui jaringan advokasi transnasional dalam memengaruhi kebijakan pendanaan negara donor pada periode 2023-2024. Permasalahan penelitian berawal dari upaya Pandemic Fund untuk mengubah dukungan moral pasca pandemi menjadi komitmen pendanaan konkret di tengah tren penurunan alokasi bantuan kesehatan global akibat pergeseran prioritas anggaran, isu domestik, dan krisis geopolitik di negara-negara maju. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi advokasi yang dilakukan the Pandemic Fund melalui jaringan advokasi transnasional dalam memengaruhi kebijakan pendanaan negara negara donor. Penelitian ini menggunakan kerangka konsep Digital Transnational Advocacy Network oleh Nina Hall dengan empat strategi utama yaitu proselytizing, conversing, testing dan facilitating. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui studi pustaka dan dokumen komunikasi institusi (situs resmi, siaran pers, webinar, dan media sosial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi advokasi digital yang terkoordinasi secara transnasional efektif memengaruhi arah kebijakan pendanaan donor serta memperkuat posisi Pandemic Fund sebagai aktor penting dalam tata kelola kesehatan global yang lebih inklusif dan berkeadilan. Advokasi ini berkontribusi pada peningkatan komitmen pendanaan yang tercermin dari perluasan dukungan Amerika Serikat, penambahan kontribusi Jerman, dan konsistensi dukungan Jepang terhadap Pandemic Fund.

Kata Kunci: The Pandemic Fund, Jaringan Advokasi Transnasional, Strategi Advokasi Digital, Tata Kelola Kesehatan Global



ABSTRACT

This study explores the Pandemic Fund's advocacy strategies through transnational advocacy networks in shaping donor country funding policies for the 2023-2024 period. The research problem started with the Pandemic Fund attempts to repurpose post-pandemic moral support into real funding commitments despite declining global health aid allocations due to budget priority shifts, domestic issues, and geopolitical crises in developed countries. The purpose of this study is to analyze the advocacy strategies employed by the Pandemic Fund through transnational advocacy networks in influencing donor countries' funding policies. This study uses Nina Hall's Digital Transnational Advocacy Network conceptual framework with four main strategies, which are proselytizing, conversing, testing, and facilitating. The research method used is qualitative with a descriptive-analytical approach through a study of literature and institutional communication documents (official websites, press releases, webinars, and social media). The research results show that through transnationally coordinated digital advocacy strategies, it effectively influences the policy orientation of donor funding and reinforces the Pandemic Fund's position as an important actor in a more inclusive and equity-based global health governance. This advocacy contributes to increased funding commitments, as seen in the expansion of support from the United States, additional contributions from Germany, and consistent support from Japan for the Pandemic Fund.

Keywords: *The Pandemic Fund, Transnational Advocacy Network, Digital Advocacy Strategy, Global Health Governance*

